

## I M A N Bagian ke-1

### Pengantar

Tuhan telah memilih untuk menjadikan iman sebagai salah satu batu pondasi hubungan kita dengan Dia. Tetapi seberapa banyak kita benar-benar mengerti tentang iman? Dari manakah asalnya? Bagaimana kita dapat meningkatkannya saat kita membutuhkan lebih banyak iman? Apakah yang ingin Tuhan capai dalam kehidupan kita melalui iman? Dalam pelajaran ini, kami berharap menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan pertanyaan lain yang mungkin Anda miliki tentang pokok yang penting ini.

### Pelajaran kita

#### Apakah Iman Itu

Langkah pertama kita dalam mempelajari tentang iman adalah untuk memastikan bahwa kita mengetahui artinya. Untuk definisi iman yang dapat dimengerti, kita akan menggunakan “The Amplified Bible.” Beginilah gambarannya tentang iman: “Menyandarkan seluruh kepribadian manusia Anda kepada Dia [Tuhan] dalam kepercayaan dan keyakinan akan kuasa, hikmat dan kebaikan-Nya.” (Ia juga mendefinisikan “percaya,” yang berhubungan erat dengan “iman,” sebagai memiliki “ketergantungan mutlak kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat.”) Mungkin definisi yang lebih sederhana tentang iman atau percaya yang Alkitabiah adalah, “Keyakinan mutlak bahwa Tuhan akan menggenapi janji-janji-Nya.” Mari kita lihat apa lagi yang dikatakan Alkitab tentang arti iman itu.

#### **Firman: Ibrani 11:1**

*“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”*

1. Bagaimana iman didefinisikan dalam ayat ini? \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Adalah penting bahwa dunia kita terdiri dari dua ruang lingkup, yang terlihat dan yang tidak terlihat. Sebagian besar orang yang belum percaya, meyakini bahwa sesuatu tidaklah nyata kecuali jika mereka dapat mengalaminya lewat indera mereka – mata, telinga, perasa, dsb. Mereka menuntut suatu bukti fisik sebelum mereka percaya. Ini adalah sama di zaman Yesus maupun di masa kini.

#### **Firman: Yohanes 2:18**

*“Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya: ‘Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?’”*

2. Apakah yang diinginkan orang-orang Farisi dan para pengajar? \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Bahkan, ketika Yesus menderita kesakitan di atas kayu salib, para pencemooh-Nya masih terus menuntut tanda.

**Firman: Markus 15:31, 32**

*“Demikian juga imam-imam kepala dan bersama-sama ahli Taurat mengolok-olokan Dia di antara mereka sendiri dan mereka berkata: ‘Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Baiklah Messias, Raja Israel itu, turun dari salib itu, supaya kita lihat dan percaya.’”*

3. Apa yang dituntut para pencemooh itu sebelum mereka mau percaya? \_\_\_\_\_

---

Orang-orang yang belum percaya akan selalu menuntut untuk melihat bukti yang dapat dilihat sebelum mereka mau percaya. Namun demikian, Alkitab mengajar kita bahwa sesuatu yang tidak terlihat bukan berarti bahwa ia tidak ada. Iman menuntut agar kita percaya sebelum melihat.

**Pentingnya Iman**

Apakah iman kita benar-benar penting bagi Tuhan? Dengarkan apa yang dikatakan oleh penulis Surat Ibrani.

**Firman: Ibrani 11:6**

*“Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Tuhan. Sebab barangsiapa berpaling kepada Tuhan, ia harus percaya bahwa Tuhan ada, dan bahwa Tuhan memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”*

4. Apakah yang harus kita miliki untuk berkenan kepada Tuhan? \_\_\_\_\_

**Firman: 2 Korintus 5:7**

Iman adalah bagian yang sangat penting dalam kehidupan rohani kita sehingga Paulus dapat berkata, *“sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya (hidup karena iman), bukan karena melihat”*

5. Bagaimana kita harus hidup? \_\_\_\_\_

Apakah artinya hidup karena iman? Kadang-kadang kita membaca Alkitab tanpa benar-benar memahaminya. Itulah sebabnya beberapa terjemahan modern sangat membantu. Inilah terjemahan “The Living Bible” mengenai “hidup karena iman.”

**Firman: Roma 1:17 (The Living Bible)**

*“Seperti ada tertulis: ‘Orang yang menemukan hidup akan menemukannya melalui mempercayai Tuhan.’”*

6. Bagaimana kita dapat menemukan hidup? \_\_\_\_\_

---

Kehidupan, kehidupan sejati, hidup yang kekal, datang bila kita memercayai Tuhan. Melalui suatu tindakan iman yang sederhana kita pertama-tama datang kepada Tuhan. Dan bila kita mengambil langkah iman yang kecil itu, Tuhan memberi kita karunia-karunia yang sangat berharga dan langka, yang penting bagi perjalanan kita bersama Dia.

**Karunia-karunia yang Menyertai Iman**

**Firman: Roma 10:9, 10 (The Amplified Bible)**

*“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu (melekat, percaya dan bersandar pada kebenaran itu), bahwa Tuhan telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya (melekat, percaya dan bersandar pada Kristus) dan dibenarkan (dinyatakan benar, diterima oleh Tuhan), dan dengan mulut orang mengaku—menyatakan secara terbuka dan membicarakan imannya dengan bebas—dan diselamatkan (diteguhkan keselamatannya).”*

7. Sebutkan beberapa karunia yang sangat berharga yang Tuhan berikan kepada kita saat kita menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat. \_\_\_\_\_

---

**Firman: Roma 5:1, 2**

*“Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Tuhan oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus. Oleh Dia kita juga beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia ini. Di dalam kasih karunia ini kita berdiri dan kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Tuhan.”*

8. Apa lagi yang dikerjakan oleh iman? \_\_\_\_\_

---

**Firman: Kisah Para Rasul 15:9**

*“Ia [Tuhan] menyucikan hati mereka oleh iman.”*

9. Apa yang dilakukan Tuhan melalui iman? \_\_\_\_\_

---

**Firman: Kisah Para Rasul 26:17, 18**

*Ketika Rasul Paulus bertobat, Tuhan berkata kepadanya: “Aku akan mengutus engkau kepada mereka [orang tidak bersunat], untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Tuhan, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan (dimurnikan).”*

10. Dengan salah satu cara apa kita dapat disucikan (dimurnikan)? \_\_\_\_\_

---

**Firman: Efesus 3:12**

*“Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk kepada Tuhan dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya.”*

11. Mengapa kita boleh mendekati Tuhan dengan keberanian dan penuh kepercayaan? \_\_\_\_\_

---

**Firman: Galatia 3:26**

*“Sebab kamu semua adalah anak-anak Tuhan karena iman di dalam Yesus Kristus.”*

12. Bagaimana hubungan kita dengan Tuhan melalui iman? \_\_\_\_\_

---

Tuhan memberi kita segala karunia yang tak ternilai ini ketika kita diselamatkan, untuk meresponi tindakan iman kita yang sederhana. Tetapi ini baru permulaannya. Mari kita melihat ayat yang mengagumkan dalam Kitab Galatia.

**Janji-janji Tuhan yang Diterima Melalui Iman**

**Firman: Galatia 3:22**

*“Tetapi Kitab Suci telah mengurung segala sesuatu di bawah kekuasaan dosa, supaya oleh karena iman dalam Yesus Kristus janji itu diberikan kepada mereka yang percaya.”*

13. Apa lagi yang diterima orang percaya melalui iman? \_\_\_\_\_

---

Apa yang telah dijanjikan—dengan perkataan lain, janji-janji Tuhan. Bagaimana kita menerima segala sesuatu yang telah dijanjikan Tuhan? Melalui iman. Ya, iman adalah kunci yang membuka pintu kepada janji-janji Tuhan dan meletakkannya dalam tangan kita.

### **Dari Mana Iman Berasal**

Ini membawa kita kepada sebuah pertanyaan yang penting. Bagaimana kita pada awalnya menerima iman?

#### **Firman: Roma 12:3**

*“Hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Tuhan kepada kamu masing-masing.”*

14. Dari mana iman berasal? \_\_\_\_\_

15. Apa yang dikaruniakan Tuhan kepada kita masing-masing? \_\_\_\_\_

Tuhan mengaruniakan kepada kita masing-masing suatu ukuran iman. Apa yang kita lakukan dengan iman itu terserah kita.

### **Tingkat-tingkat Iman yang Berbeda**

Alkitab berbicara tentang tingkat-tingkat iman yang berbeda. Gambarkan tingkat-tingkat iman yang diberikan dalam ayat-ayat berikut ini.

#### **Firman: Markus 4:40, Matius 8:26, Lukas 7:9, Kisah Para Rasul 6:5**

*“Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya (tidak beriman)?” “Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya (iman yang kecil)?” Setelah Yesus mendengar perkataan itu, Ia heran akan dia, dan...Ia berkata: “Aku berkata kepadamu, iman sebesar (iman yang besar) ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel!” “Mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus.”*

16. Sebutkan tingkat-tingkat iman yang disebutkan dalam ayat-ayat tersebut? \_\_\_\_\_

---

Telah dikatakan bahwa Tuhan memberi kita masing-masing suatu ukuran iman. Tetapi Ia berharap agar kita bertumbuh dalam iman itu. Bagaimana kita dapat bergerak dari iman yang kecil kepada penuh dengan iman? Untuk menolong kita mengambil langkah pertama menuju iman yang lebih besar, kita akan melihat dua versi dari peristiwa yang sama.

### **Bagaimana Kita Menerima Iman Lebih Banyak**

#### **Firman: Matius 17:14-20**

*“Datanglah seorang mendapatkan Yesus dan menyembah, katanya: ‘Tuhan, kasihanilah anakku. Ia sakit ayan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan juga sering ke dalam air. Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya.’.... Dengan keras Yesus menegor dia, lalu keluarlah setan itu dari padanya dan anak itu pun sembuh seketika itu juga. Kemudian murid-murid Yesus datang dan ketika mereka sendirian dengan Dia, bertanyalah mereka: ‘Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?’ Ia berkata kepada mereka: ‘Karena kamu kurang percaya (imanmu kecil sekali).’”*

**Firman: Markus 9:21-25**

*“Lalu Yesus bertanya kepada ayah anak itu: ‘Sudah berapa lama ia mengalami ini?’ Jawabnya: ‘Sejak masa kecilnya...Sebab itu jika Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami dan kasihanilah kami.’ Jawab Yesus: ‘Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!’ Segera ayah anak itu berteriak: ‘Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini (mengatasi ketidak-percayaanku)!’”*

17. Apa yang diinginkan orang itu dari Yesus? \_\_\_\_\_

18. Apa yang telah dilakukannya? \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

19. Apa yang dikatakan Yesus kepada ayah anak itu? \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

20. Bagaimana respon ayah anak itu? \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

21. Apa yang dilakukan Yesus? \_\_\_\_\_

22. Apa pertanyaan para murid kepada Yesus? \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

23. Apa jawab Yesus? \_\_\_\_\_

Ayah anak itu dan para murid dipaksa menyadari bahwa mereka memiliki iman yang kecil. Tapi dalam kedua kasus itu, mereka mengambil langkah yang diperlukan untuk meningkatkan iman yang kecil itu. Mereka pergi kepada Yesus. Kalau kita menginginkan iman yang lebih besar, kita pun dapat melakukan hal yang sama – minta kepada Yesus untuk menolong ketidak-percayaan kita – dengan perkataan lain – memberi kita iman lebih besar. Tetapi meminta kepada Yesus hanyalah langkah pertama yang dapat kita lakukan.

Dalam Bagian ke-2 kita akan melihat cara-cara lain untuk meningkatkan iman kita serta melanjutkan pelajaran kita mengenai pokok yang penting ini.

## Jawaban

1. Dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat
2. Tanda ajaib
3. Mereka harus melihatnya terlebih dulu
4. Iman
5. Dengan iman
6. Dengan percaya kepada Tuhan
7. Kita diselamatkan, dibenarkan, dinyatakan benar, diterima oleh Tuhan
8. Memberi kita damai sejahtera dengan Tuhan
9. Menyucikan hati kita
10. Melalui iman kepada Tuhan
11. Karena iman kita kepada-Nya
12. Kita adalah anak-anak-Nya
13. Apa yang telah dijanjikan
14. Dari Tuhan
15. Suatu ukuran iman
16. Tidak beriman, iman yang kecil, iman yang besar, penuh iman
17. Mengasihani anaknya
18. Meminta para murid untuk menyembuhkannya
19. “Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya”
20. “Aku percaya. Tolonglah aku mengatasi ketidakpercayaanku.”
21. Ia menyembuhkan anak itu
22. “Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?”
23. “Karena kamu kurang percaya” (imanmu kecil sekali)

Saya telah mengambil beberapa gagasan dalam pelajaran ini dari Penerbitan Aglow, *Bagaimana Meningkatkan Iman Anda* oleh Steve Ost.

Copyright © 1998 oleh JoAnne Sekowsky